

ABSTRAK

UPAYA WWF INDONESIA DALAM MELINDUNGI HIU PAUS (WHALE SHARK) DI TELUK CENDRAWASIH PAPUA

Oleh: Wahyu Kamdani

Penulisan skripsi tentang “Upaya WWF Indonesia Dalam Melindungi Hiu Paus (Whale Shark) Di Teluk Cendrawasih Papua” dilatar belakangi oleh Laporan dari the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES) salah satu konvensi perdagangan internasional untuk tumbuhan dan satwa liar bahwa hiu paus (whale shark) merupakan hewan yang terancam punah. Selain itu banyaknya perburuan sirip hiu untuk dijadikan bahan dasar kuliner menjadi salah satu faktor ancaman kepunahan hiu paus. Hiu paus merupakan hewan langka secara global. Sebelum pertengahan 1980-an, hanya ada 350 laporan dikonfirmasi hiu paus di seluruh dunia. Kehadiran WWF Indonesia sebagai organisasi internasional yang bergerak di bidang konservasi alam, tumbuhan dan satwa yang terancam punah, mengupayakan program perlindungan hiu paus di Teluk cendrawasih.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui upaya WWF Indonesia dalam melindungi hiu paus yang ada di teluk cendrawasih dengan menggunakan fungsi-fungsinya sebagai organisasi internasional demi terciptanya perlindungan hiu paus. melalui fungsi advokasi, monitoring, fasilitasi dan konsultasi, WWF Indonesia telah berhasil meningkatkan jumlah populasi hiu paus di teluk cendrawasih yang pada tahun 2011 berjumlah 40 hingga tahun 2013 tercatat 90 hiu paus yang telah tercatat di teluk cendrawasih, selain itu WWF Indonesia juga telah berhasil memberhentikan export sirip hiu dari Indonesia ke pasar internasional.